**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERMASALAHAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SDN TILIL I**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Tilil I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)

**Oleh**

**KATRIN YUSTINA**

**115060292**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berisi tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS tentang permasalahan sosial pada siswa kelas IV SDN Tilil I. Permasalahan yang menjadi latar belakang penelitin ini adalah karena pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru. Sehingga tidak terjalin komunikasi dua arah. Hal tersebut membuat pemahaman siswa terbatas dan kemampuan berpikir kritisnya tidak berkembang. Model pembelajaran berbasis masalah berguna untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus, secara keseluruhan telah menunjukkan adanya peningkatan dari data awal proses pembelajaran. Data yang diperoleh pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu pada siklus I mendapat nilai 3,2 dan pada siklus 2 mendapat nilai 3,8. Adapun nilai pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, aktivitas siswa mendapat nilai 79% dan pada siklus II aktivitas siswa mendapat nilai 93%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I mendapat nilai 78% dan pada siklus II mendapat nilai 92, 16%. Sedangkan nilai kemampuan berpikir kritis siswa siklus I sebesar 64,32% dan pada siklus II mendapat nilai 90,11%. Untuk hasil belajar, siswa memperolah nilai 68,29% pada siklus I dan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 93,02%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah berhasil dalam meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi permasalahan sosial pada siswa kelas IV SDN Tilil I.

Kata kunci : Pembelajaran berbasis masalah, Berpikir kritis, Hasil belajar